

**TOXIC FRIENDSHIP MAHASISWA GENERASI Z DI SLEMAN
(DALAM ETIKA PERSAHABATAN ARISTOTELES)**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Disusun oleh:

Jeanika Alfa Reza
NIM 17105010062

Pembimbing:

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A

NIP: 19710616 199703 1 003

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-582/Un.02/DU/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : TOXIC FRIENDSHIP MAHASISWA GENERASI Z DI SLEMAN (DALAM ETIKA PERSAHABATAN ARISTOTELES)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JEANIKA ALFA REZA
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010062
Telah diujikan pada : Kamis, 21 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
SIGNED

Valid ID: 66542ec278d5b



Penguji II
Dr. Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65fbc8a6dc7b



Penguji III
Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 665ef7174211f



Yogyakarta, 21 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 665d40e5e3f15

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jeanika Alfa Reza
NIM : 17105010062
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : *Toxic Friendship* Mahasiswa Generasi Z Di Daerah Sleman
Dalam Etika Persahabatan Aristoteles

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah sebagai mana mestinya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Yang Menyatakan



Jeanika Alfa Reza

17105010062

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen: Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. :-

Kepada

Yth, Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

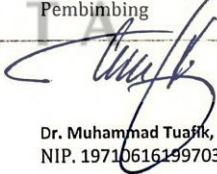
Nama : Jeanika Alfa Reza
NIM : 17105010062
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : *Toxic Friendship* Mahasiswa Generasi Z Di Daerah Sleman
Dalam Etika Persahabatan Aristoteles

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2024
Pembimbing


Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A
NIP. 197106161997031003

MOTTO

“Semua orang yang ingin sukses tahu apa yang mereka korbankan”.

“Selalu lakukan yang terbaik. Apa yang kamu tanam sekarang, kamu akan panen nanti”.

(Og Madino)

“Teruslah Bahagia”.



ABSTRAK

Setiap manusia idelanya mempunyai sahabat. Persahabatan idealnya tidak merugikan salah satu pihak. Di lingkungan persahabatan yang baik pasti menimbulkan persahabatan yang menyenangkan (tidak merugi). Persahabatan sudah menjadi kebutuhan masyarakat sosial, namun di dalam persahabatan tidak selamanya baik-baik saja. Ada persahabatan yang merugikan. Fenomena ini banyak terjadi dikalangan remaja dan mahasiswa terutama Generasi Z. Persahabatan yang merugi ini lebih banyak dikenal dengan *toxic friendship*. Perbuatan itu sangat mengganggu kehidupan orang yang mengalami. Tidak bisa dipungkiri fenomena ini banyak terjadi dikalangan Mahasiswa khususnya di daerah Sleman.

Penelitian ini menggunakan cara penelitian lapangan. Menggunakan berbagai sumber dari wawancara maupun dari sumber pendukung lainnya. Penelitian ini fokus terhadap *toxic friendship* yang dialami mahasiswa Generasi Z di daerah Sleman. Penelitian ini didukung dengan studi teori etika persahabatan Aristoteles sebagai objek formal. Terdapat beberapa sumber tambahan dari buku, jurnal, maupun artikel yang relevan dengan topik penelitian ini. Pendekatan yang dilakukan penelitian ini adalah kualitatif dan metode interpretasi.

Temuan dari penelitian ini Mahasiswa banyak yang mengalami perilaku *toxic friendship*. Para mahasiswa di lapangan banyak yang mempersoalkan tentang *toxic friendship*. Ada beberapa mahasiswa yang tidak mempermasalahkan hal tersebut. Dalam bukunya, Aristoteles menjelaskan bahwa orang yang tidak mencintai dirinya, tidak bisa jadi sahabat yang baik. Penulis mencoba membawa perspektif Aristoteles untuk melihat fenomena *toxic friendship* ini melalui konsep pemikirannya.

Kata Kunci: *Toxic Friendship*, Mahasiswa, Generasi Z, Aristoteles, Etika Persahabatan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan nikmat dan rahmat-Nya yang diberikan kepada setiap makhluk di dunia. Dengan izin Allah SWT penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini demi memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berbagai hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Beruntung penulis dikelilingi oleh orang-orang yang selalu mendukung apa yang penulis lakukan. Factor keluarga, teman, dan lingkungan kerja yang terus mendorong penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Pada akhirnya berkat dorongan dari orang terdekat penulis, penulis berhasil menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul “*Toxic Friendship* Mahasiswa Generasi Z di Daerah Sleman Dalam Etika Persahabatan Aristoteles”. Dengan penuh rasa syukur dan tulus penulis mengucapkan terima kasih yang layak disampaikan dalam kata pengantar ini, antara lain:

1. Ayah ME. Saechurahman, Ibu RR. Nurlaela, dan adik Fashabilla Alfi, terimakasih kalian adalah motivasi dan semangat hidup penulis. Terutama kedua orang tau penulis yang selalu setia dan mendukung penulis disetiap harinya. Semoga kasih sayang dan doa kalian selalu mengalir dan berlipat ganda dari apa yang telah kalian berikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Al makin, S.Ag., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum. dan Bapak Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum. Selaku Ketua dan Sekertaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Terimakasih atas bantuannya sehingga memudahkan proses pengerjaan tugas akhir penulis.
5. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menempuh dunia perkuliahan.
6. Bapak Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih tak terhingga kepada beliau yang secara sabar memberikan penulis pengarahan dan membimbing dengan segala kerendahan hatinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terutama Prodi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga, yang telah bersedia membekali berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Segenap pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu dan melancarkan proses administrasi sejak awal penulis menembuh perkuliahan hingga akhir. Terutama untuk bapak Sugeng yang tak pernah berhenti untuk mengingatkan tentang tugas akhir kepada penulis.

9. Terima kasih tak terhingga pula kepada seluruh teman-teman narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dengan berbagai pengalaman serta ilmunya.
10. Sahabat-sahabat penulis hingga sekarang, kepada Arfiqa Adnin Nafiah, Astrid Apriliana, Dinda Isradila, Rahmanisa Murtaja, Tririsni yang telah menjadi wadah penulis untuk bertukar pikiran dan terus mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas akhirnya.
11. Seluruh teman-teman di Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2017 yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Serta teman-teman di Kantor LPPOM MUI DIY yang selalu mendorong dan memberikan waktu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangannya. Sebagai manusia biasa penulis hanya bisa berusaha semaksimal mungkin yang penulis mampu. Akhirnya, penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsi yang berarti dalam dunia Pendidikan. Khususnya, di dunia Filsafat dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Jeanika Alfa Reza

17105010062

DAFTAR ISI

PENGESHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
1.1. Jenis Penelitian.....	10
1.2. Sumber Data.....	11
1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	12
1.4. Teknik Pengolahan Data	13
1.5. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TOXIC FRIENDSHIP MAHASISWA GENERASI Z	16
A. Toxic Friendship	16
B. Mahasiswa Generasi Z di Sleman.....	20
BAB III ETIKA PERSAHABATAN ARISTOTELES	29
A. Biografi Aristoteles	29
B. Etika Persahabatan Aristoteles.....	31
BAB IV TOXIC FRIENDSHIP MAHASISWA GENERASI Z DALAM PERSPEKTIF ARISTOTELES	46
A. Persahabatan Menurut Aristoteles	46
B. Analisis Toxic Friendship Mahasiswa Generasi Z di Sleman	48

BAB V KESIMPULAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia di muka bumi ini pasti membutuhkan orang lain di kehidupannya. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kita sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari yang namanya manusia lain. Manusia sudah ditakdirkan sebagai makhluk yang berinteraksi dengan yang lain untuk menjalani hidupnya sehari-hari. Maka dari itu manusia membutuhkan orang lain untuk melakukan hal-hal bersama-sama dengan manusia lain yaitu sahabat. Persahabatan merupakan suatu jenis keutamaan, kebijakan, atau menyangkut kebajikan¹.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia sahabat bisa diartikan dengan kawan; teman; handai². Sedangkan secara etimologi sahabat adalah bentuk *masdar* yang memiliki arti kata *suhbah* atau dengan bentuk lain *sahabi* dan *sahib* yang berarti teman dekat. Dimana bentuk jamaknya adalah *ashab* atau *sahb*³. Kata sahabat dalam Bahasa Arab berarti *shuhabah* yang berarti orang yang menemani yang lain, tanpa ada batas waktu dan jumlahnya⁴.

Islam juga memiliki telaah terkait masalah persahabatan atau pertemanan, sebagaimana merujuk pada Al-Qur'an. Di dalamnya menjelaskan bahwa seorang hamba wajib baginya untuk tunduk kepada Tuhannya. Adapun manusia sebagai al-

¹ Aristoteles, *Nicomachean Ethics*, terj. Embun Kenyowati, (Jakarta: Teraju, 2004), 205.

² <https://kbbi.web.id/sahabat>

³ Mahmud Tahhan, *Taisir Musfalahul Hadis*, (Riyadh: Al-Ma'arif, 1981), 154.

⁴ Nawir Yuslem, *Urumul Hadis*, (Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya, 2001), 176.

Nas adalah sebagai makhluk social. Pada hakikatnya manusia tidak dapat hidup sendiri. Tidak bisa dipungkiri bahwa manusia bergantung pada Tuhan-Nya pada esensi ruhaniah, manusia juga bergantung pada sesamanya. Hal ini juga berkaitan dengan tugas manusia sebagai sumber peradaban⁵.

Dalam buku *Nicomachean Ethics* buku ke VII bagian 3 dan 6, Aristoteles menjelaskan ada tiga jenis persahabatan. *Pertama*, persahabatan berdasarkan guna atau manfaat. *Kedua*, persahabatan berdasarkan kesenangan atau kenikmatan. *Ketiga*, persahabatan yang baik yang sama-sama unggul atau berkeutamaan. Di antara tiga jenis persahabatan. tersebut, ada dua di antaranya hanya mengutamakan kegunaan dan kesenangan.

Pertemanan adalah ikatan erat antar individu yang mempengaruhi perilaku dan gaya hidup masing-masing manusia. Kualitas pertemanan dapat membawa dampak positif atau negatif. Berinteraksi dengan teman yang baik dapat menimbulkan kebaikan juga dalam diri kita. Sedangkan pertemanan yang tidak baik dapat mempengaruhi hal-hal yang negatif pada diri kita.

Manusia selalu mencoba dan berusaha untuk menjalani hidup baik dengan orang di sekitarnya. Untuk menjalin hidup baik, manusia sebisa mungkin melakukan komunikasi dan interaksi baik sesama manusia lain. Kehadiran orang lain dan baik dikehidupan kita membantu kita sebagai manusia dalam memenuhi kebutuhan kita sebagai manusia. Kehadiran sesama ini juga harus dibutuhkan dan

⁵ Dedeh Juliati Kurnianingsih, *Etika Persahabatan Perfektif Ibn Miskawayh* (Jakarta: CV. Mutiara Persada, 2022), 1.

diperlukan oleh kita sebagai manusia. Aristoteles mengatakan bahwa kita sebagai manusia tidak bisa hidup sendiri⁶.

Namun persahabatan bukanlah sesuatu yang mudah untuk dijalani, karena setiap orang memiliki sifat dan karakter yang berbeda. Karakter terbentuk dari lingkaran kecil seperti keluarga. Karakter juga bisa berubah setelah keluar dari lingkungan keluarga. Mereka akan menemukan karakter dirinya sendiri dan beradaptasi. Karena pertemanan tidak selalu bertemu dengan orang baik, pertemanan juga ada yang merugikan, yang bisa disebut dengan *Toxic Friendship*.

Toxic Friendship adalah pertemanan yang tidak sehat, itu hanya menguntungkan satu pihak saja dan mengorbankan pihak lain. Selain itu, teman seperti ini hanya ada saat dibutuhkan saja. *Toxic Friendship* juga dapat membahayakan orang lain, karena dapat mengikis martabat, kepercayaan pada diri sendiri dan juga kepribadiannya.

Pertemanan *toxic* bisa disadari disaat persahabatan yang dijalani terasa buruk dan negatif. Seseorang bisa dikatakan teman yang *toxic* karena orang tersebut menimbulkan kekacauan dilingkungan pertemanan mereka. Maka dari itu penting bagi kita mengetahui tentang etika pertemanan yang baik agar seseorang tidak melukai perasaan orang lain dengan perilaku *toxic*.

Ciri-ciri teman yang *toxic* yaitu kurang empati terhadap teman, egois, berbohong dalam berbicara, ucapan dan tindakan tidak sesuai, becanda yang berlebihan, perilaku kasar dan menyebabkan konflik. Persahabatan yang *toxic*

⁶ Suseno, Frans Magnis, *Etika Dasar Masalah-masalah Filsafat Moral*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), 52.

membuat tenaga kita terkuras secara mental dan fisik. Karena menimbulkan rasa tidak nyaman diri dan lingkungan⁷. Teman yang *toxic* biasanya tidak suka jika orang lain bahagia, menebar kebencian, cemburu dengan orang lain dan pesimis. Perilaku *toxic friendship* biasanya baru disadari persahabatan yang dijalani terasa buruk dan negatif.

Seiring dengan berjalannya waktu, generasi milenial lebih dikenal dengan Generasi Z. Generasi Z adalah generasi yang sangat melek terhadap teknologi atau *net generation*. Generasi Z merupakan generasi pertama yang sejak dini sudah terpapar oleh teknologi. Teknologi- teknologi tersebut berupa komputer atau media elektronik lainnya seperti telepon seluler, jaringan internet, bahkan aplikasi media sosial. Generasi Z dibesarkan dengan web sosial, mereka berpusat pada digital dan teknologi adalah identitas mereka⁸.

Mahasiswa di Indonesia khususnya di daerah Kabupaten Sleman pasti pernah mengalami bertemu dengan teman yang *toxic* terutama dikalangan sesama mahasiswa. Konteks tersebut bisa disandarkan kepada Generasi Z. Generasi Z merupakan sekumpulan orang yang lahir kisaran tahu 1996-2009. Dimana pada tahun sekarang generasi ini sebagian sudah memasuki bangku kuliah. Perilaku *toxic*

⁷ Jonathan, A.; Alfando, F.; dan Fransisca, V, *Teman dan Persoalan Hubungan Toxic dalam Pandangan Etika Persahabatan Aristoteles*, *Jurnal Praxis: Filsafat Terapan*, Volume 1(Surabaya: Praxis, 2022), 48.

⁸ M. Amir and R. Wajdi, *Perilaku Komunikasi Toxic Friendship (Studi terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar)*,(Makassar, 2017).

friendship di sini biasanya meliputi orang yang egois, keras kepala, selalu bergantung pada teman yang lain, dan pengeritik tanpa solusi.

Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa seringkali terlibat dalam interaksi sosial dengan sesama mahasiswa lain. Interaksi yang positif, dekat, dan hangat dapat memberi warna pada kehidupan mereka. Keakraban yang terjalin dapat membentuk persahabatan, sementara hubungan yang kurang baik dapat menghasilkan ketidakakraban bahkan konflik. Memperkuat hubungan persahabatan merupakan bagian penting dalam perjalanan manusia menjadi makhluk sosial. Meskipun terkadang teman itu datang dan pergi, tetapi banyak juga yang dapat memelihara persahabatan selama bertahun-tahun. Menghabiskan waktu bersama sahabat yang baik, sering kali menghasilkan banyak kenangan indah di antara mereka.

Dalam pandangannya, Aristoteles mengemukakan bahwa jika kesenangan sebagai dasar persahabatan, maka kesenanganlah yang akan didapat. Bisa dibayangkan jika seorang teman disukai bukan karena ia seorang teman tapi karena ia bermanfaat dan menyenangkan. Hal ini bisa disebut persahabatan yang bersifat kebetulan. Karena tidak menjadi orang apa adanya, tetapi karena memberikan kesenangan atau kebaikan tersebut. Konsekuensi dari hal ini adalah persahabatan yang seperti ini mudah sekali pecah dan tidak tahan lama.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis akan menggali pemikiran persahabatan Aristoteles untuk melihat fenomena yang ada di lingkungan sosial khususnya yang terjadi di mahasiswa generasi Z di Kabupaten Sleman yang

melakukan Tindakan *toxic friendship*. Mengingat fenomena *toxic friendship* sedang banyak didapati di lingkungan sosial khususnya di mahasiswa generasi Z.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Toxic Friendship Mahasiswa Generasi Z di Daerah Sleman Dalam Etika Persahabatan Aristoteles?
- b. Bagaimana pemikiran etika persahabatan menurut Aristoteles?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah:

- 1) Untuk mengetahui Toxic Friendship Mahasiswa Generasi Z di Daerah Sleman.
- 2) Untuk mengetahui relevansi etika persahabatan dalam perfektif Aristoteles.

b. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini ialah:

- 1) Untuk memberikan sumbangan dan pemahaman mendalam tentang Etika persahabatan dalam perfektif Aristoteles.
- 2) Untuk memberikan kajian teori dalam persahabatan yang toxic.

- 3) Untuk memberikan pemahaman baru tentang etika persahabatan. Sehingga dapat memberikan sumber keilmuan untuk bidang filsafat dipenelitian selanjutnya.

D. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

- 1) Novi Andayani dalam jurnal Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka yang berjudul "*Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja*"⁹. Penelitian ini merupakan yang membahas mengenai komunikasi interpersonal dengan menggunakan perspektif ilmu komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interpretif dan subyektif. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif mengenai toxic relationship. Perbedaannya dari perspektif, penelitian Novia Andayani menggunakan perspektif ilmu komunikasi sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif aqidah dan filsafat islam.

⁹ Novi Andayani, *Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal di Kalangan Remaja*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka, 2021).

- 2) M. Amir dalam jurnal Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Perilaku Komunikasi Toxic Friendship”¹⁰. Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku komunikasi dalam hubungan persahabatan *toxic* dengan teman sebaya melalui ekspresi verbal dan nonverbal. Serta untuk mengeksplorasi dampak dari perilaku komunikasi dalam pertemanan yang *toxic* dengan teman sebaya terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana peneliti berupaya menggambarkan realitas atau fenomena sosial tertentu. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder dengan melibatkan 10 mahasiswa sebagai informan. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif mengenai toxic relationship. Perbedaannya dari perspektif, penelitian M. Amir menggunakan perspektif ilmu komunikasi sedangkan penelitian ini menggunakan perspektif aqidah dan filsafat islam.
- 3) Siti Rahimah dalam skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul “Pengaruh *Toxic Relationship* Dalam Pertemanan Terhadap *Psychological Well-Being* Pada Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin”¹¹. Tujuan penelitian ini ialah menggambarkan tingkat *psychological well-*

¹⁰ M. Amir, *Perilaku Komunikasi Toxic Friendship*, (Sulawesi Selatan: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

¹¹ Siti Rahimah, *Pengaruh Toxic Relationship Dalam Pertemanan Terhadap Psychological Well-Being Pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*, (Kalimantan Selatan: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022).

being pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dan menggambarkan tingkat *toxic relationship* yang terjadi pada *circle* pertemanan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif berjenis korelasional. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama membahas mengenai *toxic relationship*. Perbedaan dengan penelitian Siti Rahimah ialah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuisisioner dan menggunakan perspektif psikologi sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan perspektif aqidah dan filsafat islam.

- 4) Leni Miftahul Hasanah dalam skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Pengaruh *Toxic Friendship* Terhadap Persepsi Sosial Pada Masa Remaja di Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat”¹². Tujuan penelitian ini ialah menggambarkan *toxic friendship* terhadap persepsi social pada masa remaja di Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat. Metode yang digunakan untuk penelitian ini kuantitatif. Persamaan penelitian ini ialah, sama-sama membahas mengenai *toxic friendship*. Perbedaan dengan penelitian Leni Miftahul Hasanah ialah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuisisioner dan persepsi social pada remaja. Sedangkan penelitian ini

¹² Leni Miftahul Hasanah, *Pengaruh Toxic Friendship Terhadap Persepsi Sosial Pada Masa Remaja di Pondok Pesantren Miftahul Huda 06 Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat*, (Lampung: Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2022).

menggunakan metode kualitatif dan menggunakan perfektif aqidah dan filsafat islam.

Sejauh ini, menurut pandangan penulis belum ada yang mengaji secara utuh dan mendalam tentang konsep etika persahabatan Aristoteles dalam *toxic friendship*. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian terhadap *toxic friendship* dalam pendekatan etika persahabatan Aristoteles. Dengan tujuan memperluas kajian filsafat mengenai etika persahabatan.

E. Metode Penelitian

1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merujuk pada penggunaan satu variable serta memanfaatkan Teknik wawancara terhadap narasumber yang memiliki informasi terkait subjek penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, pendekatannya pada dasarnya mengikuti struktur tradisional dalam merancang sebuah penelitian, mulai dari penyajian masalah, pembentukan pertanyaan penelitian pengumpulan data, analisis data, hingga pengambilan kesimpulan.¹³

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus yang meliputi tinjauan terhadap munculnya *toxic friendship* di kalangan mahasiswa Generasi Z di Sleman.

¹³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi, catatan di lapangan, disusun peneliti dilokasi penelitian, tidak dituang dalam bentuk angka-angka.

Dalam hal ini peneliti mencoba memahami langsung mengenai *toxic friendship* di kalangan Mahasiswa Generasi Z di Sleman. Dengan cara berbicara mengenai fenomena tersebut dan mencoba mendapatkan info dari fenomena tersebut. Peneliti berusaha mendapatkan informasi dan data-data mengenai fenomena *toxic friendship* tersebut sesuai keadaan di kalangan Mahasiswa Generasi Z di Sleman.

1.2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.¹⁴ Jenis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1.2.1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui data lapangan secara langsung, yaitu berupa hasil wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan dari informan penelitian. Wawancara mendalam dengan informan akan menjadi acuan sumber data yang primer yang kemudian akan dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Nicomachean Ethics* karya Aristoteles dan data yang akan penulis dapatkan dari

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

sample mahasiswa dengan beberapa universitas yang tersebar di Kabupaten Sleman, yang nanti akan digunakan untuk menyimpulkan tentang *toxic friendship* mahasiswa generasi Z di Kabupaten Sleman.

1.2.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan materi bacaan yang dikarang oleh ahli dan hasil penelitian sebelumnya, yang terkait secara langsung dengan sumber utama. Informasi sekunder adalah sumber data yang tidak langsung bertanggung jawab terhadap penelitian. Contoh sumber sekunder dalam penelitian ini termasuk buku-buku yang membahas topik pertemanan, persahabatan.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai untuk mengumpulkan data ini terdiri dari beberapa Langkah sebagai berikut:

1.3.1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung subjek yang sedang diteliti, mencakup berbagai jenis kejadian, peristiwa, keadaan, dan Tindakan yang terjadi. Pendekatan ini memperhatikan fakta-fakta di lapangan serta informasi yang dapat didengar.¹⁵ Penulis medapati beberapa lokasi yang bisa menjadi opsi untuk penulis melakukan observasi. Sebagai contoh lingkungan kampus, area terbuka, kafe-kafe, tempat hiduran dan tempat-tempat lain yang sering dikunjungi mahasiswa Generasi Z di Sleman.

¹⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenada Media, 2016).

1.3.2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara peneliti dan informan yang memiliki tujuan dan maksud yang tidak diketahui. Dalam interaksi ini kedua belah pihak terlibat dengan peneliti mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan kepada informan secara langsung dalam bentuk tatap muka.¹⁶ Penulis melakukan wawancara kepada 6 mahasiswa yang berada di Sleman yang masih masuk kategori Generasi Z.

1.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang mengambil sumber dari arsip dan dokumen. Penelitian ini merupakan pengambilan informasi dari berbagai arsip dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Analisis yang dilakukan bertujuan untuk mencari data berupa gambar, rekaman suara, atau informasi lain yang autentik dari dokumen-dokumen tersebut.¹⁷

1.4. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data sebelum, saat, dan setelah kegiatan lapangan. Dalam metode penelitian kualitatif, tahapan data dimulai dengan merumuskan dan menjelaskan inti dari masalah yang akan diteliti sebelum dilakukan observasi lapangan. Proses ini berlanjut hingga tahap penyusunan hasil penelitian. Di mana data yang terkumpul dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti cenderung memberi fokus pada analisis data Ketika melakukan pengumpulan informasi di lapangan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data informasi.¹⁸

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam menyusun laporan penelitian ini, untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematikan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1) BAB I – PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2) BAB II - LANDASAN TEORI

Bab ini berisis tentang konsep dasar serta teori-teori yang berkaitan dengan topic penelitian dari sumber pustaka dan referensi yang menjadi landasan dasar dalam perancangan, analisis kebutuhan sampai implementasi dan pengujian sistem.

3) BAB III – METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam studi ini.

4) BAB IV – HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

Bab ini hasil penelitian yang meliputi, pemaparan data, temuan penelitian.

Setelah pemaparan data selanjutnya melakukan pembahasan masalah.

5) BAB V – PENUTUP

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini merupakan serangkaian jawaban singkat terhadap rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian kali ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa *Toxic Friendship* Mahasiswa Generasi Z di Daerah Sleman Dalam Etika Persahabatan Aristoteles banyak yang mengalami hal tersebut. Dari enam informan yang penulis wawancarai hampir semuanya menyayangkan perbuatan itu. Karena, *toxic* dalam pertemanan menimbulkan kehancuran dan persahabatan yang tidak berjalan dengan semestinya. Yang mana persahabatan yang baik tidak merugikan pihak lain dalam persahabatannya. Jika itu terjadi maka persahabatan yang dijalannya bukan semata-mata persahabatan yang sesungguhnya.
2. Pemikiran Etika Persahabatan Menurut Aristoteles itu jika kesenangan menjadi dasar dalam persahabatan maka kesenanganlah yang akan didapat. Sedangkan kesenangan tidak melulu bisa didapat. Persahabatan yang seperti ini dapat menimbulkan keretakan. Ada tiga jenis persahabatan yang dikemukakan oleh Aristoteles; persahabatan berdasarkan kenikmatan, persahabatan berdasarkan keuntungan dari kebersamaan, dan persahabatan yang baik. Dari tiga jenis persahabatan tersebut dua diantaranya bisa lebih cepat hancur saat apa yang mereka inginkan tidak mereka peroleh lagi.

sedangkan persahabatan yang baik bisa lebih bertahan lama, karena mereka bersahabat atas dasar cinta.

B. Saran

Penelitian ini pasti sangat jauh dari kata sempurna. Penulisan ini masih bisa ditingkatkan dengan pemikiran-pemikiran lain. Penelitian ini ditulis berdasarkan analisis penulis menggunakan etika persahabatan dari Aristoteles. Penulis berharap penelitian ini kedepannya dapat berguna untuk mahasiswa yang tertarik dengan etika persahabatan dari Aristoteles. Setelah mengkajian pemahaman interpretasi dalam hubungan persahabatan, maka saran yang dapat diberikan dalam penulisan penulisan ini adalah, Menjadi pribadi yang memiliki keutamaan moral yang baik, dengan demikian kita semakin hari semakin dapat mengaktualisasikan nilai- nilai moral yang ada. Berusaha terus menerus untuk menjadi pribadi yang memiliki nilai- nilai, seperti kejujuran, kerjakeras, tanggung jawab dan sebagainya. Terus-menerus mengamalkan kebaikan bagi siapa saja. Berupaya memperlakukan dan menghargai mereka yang ada disekitar kita. Sebagai teman, rekan kerja, rekan usaha dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristoteles. 2004, *Nicomachean Ethics: Sebuah Kitab Suci Etika*, terj. Embun Kenyowati, Jakarta: Teraju.
- Berns, R. M. 2013. *Child, family, school, community socialization and support* (9th ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Kurnianingsih, Dedeh Juliati. 2022. *Etika Persahabatan Perfektif Ibn Miskawayh*. Jakarta.
- Gentina, E. 2020. Generation Z in Asia: a research agenda. In E. Gentina & E. Parry (eds). *The new generation Z in Asia: Dynamics, differences, digitalization (The changing context of managing people* (pp 3-19). Bingley: Emerald Publishing.
- Jonathan, A.; Alfando, F.; dan Fransisca, V. 2022. *Teman dan Persoalan Hubungan Toxic dalam Pandangan Etika Persahabatan Aristoteles, Jurnal Praxis: Filsafat Terapan, Volume 1*.
- Tahhan, Mahmud. 1981. *Taisir Musfalahul Hadis*, Riyadh: Al-Ma'arif.
- Yuslem, Nawir. 2001. *Urumul Hadis*, Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya.
- Mauludi, Sahrul. 2016. *Aristoteles: Inspirasi dan Pencerahan Untuk Hidup Lebih Bermakna*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Emir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suseno, Franz Magnis. 2009. *Menjadi Manusia Belajar dari Aristoteles*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yager, Stuart O. 2006. *The Advantages of an STS Approach Over a Typical Textbook Dominated Approach in Middle School Science. Educare: School and mathematics Education*.
- M. Amir and R. Wajdi, “Perilaku Komunikasi Toxic Friendship (Studi terhadap Mahasiswa Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Novia Andayani Praptiningsih, *Toxic Relationship Dalam Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Remaja, University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA), 2021.*
- Perez-Felkner, L. (2013). Socialization in children and adolescence. Dalam J. Delamater & A. Ward (Eds.). *Handbook of social psychology* (2nd ed.) (pp 119-151). London:Springer.
- Roberts, J., Yaya, L., & Manolis, C. (2014). The invisible addiction: Cell-phone activities and addiction among male and female college students. *Journal of Behavioral Addictions, 3*(4), 254-265.
- Reza Iredho Fani, “Toxic Friendship In Islamic Psychology Persepective” 2020.
- Riveni Wajdi. Skripsi:”*Perilaku Komunikasi Toxic Friendship Dengan Teman Sebaya*”
Makassar: Universitas Muhammadiyah. 2021.

Singh, D. A., & Dangmei, J. (2016). UNDERSTANDING THE GENERATION Z:
THE FUTURE WORKFORCE. South Asian Journal of Multidisciplinary
Studies (SAJMS), 1-5.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: IKAPI.

Suseno, Frans Magnis, *Etika Dasar Masalah-masalah Filsafat Moral*,
(Yogyakarta: Kanisius, 1991).

Siti Rahimah, Pengaruh *Toxic Relationship* Dalam Pertemanan Terhadap
Psychological Well-Being Pada Mahasiswa Uin Antasari Banjarmasin,
UIN Antasari Banjarmasin 2022

White Suzzane Degges Dan Tieghem Judy Pochel Van. 2015. *Toxic Friendship*
“*Knowing The Rules And Dealing With The Friends Who Break Them*”.

Yuslem, DR. Nawir, M.A., 2001, *Ulumul Hadits*, PT Mutiara Sumber Widya,
Jakarta.

Berndt, T.J. 2002. *Friendship quality and social development. Current Directions in*
Psychological Science. Oxford University.

<https://kbbi.web.id/sahabat>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA